

DAFTAR PUSTAKA

- AAK, 1989. Kedelai. Kanisius, Yogyakarta.
- Abdurrahman A, Adiningsih JS, Nursyamsi D. 2001. Konsep Mutu Pupuk untuk Pertanian. Prosiding Seminar Nasional Pendayagunaan Sumberdaya Tanah, Iklim dan Pupuk. Cipayung Bogor. Pusat Penelitian dan Pengembangan Agroklimat. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Deptan.
- Adisarwanto, T dan Wudianto R. 1998. Meningkatkan hasil panen kedelai dilahan sawah, kering, pasang surut. Penebar Swadaya, Jakarta:
- Adisarwanto, T. 2005. Budidaya dengan Pemupukan yang Efektif dan Pengoptimalan Peran Bintil Akar Kedelai. Penebar Swadaya, Bogor.
- Adisarwanto. T. 2008. *dalam Zainiati et al 2017 Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Beberapa Varietas Kedelai (Glycine max (L.) Merrill)*. Agrotropika Hayati Vol. 4 No. 4 November 2017. 294 p.
- Baherta. 2009. Respon Bibit Kopi Arabika Pada Beberapa Takaran Pupuk Kandang Kotoran Ayam. *Jurnal Ilmiah Tambua*, 8 (1) :467-472.
- Balitkabi. 2018. Deskripsi Varietas Unggul Kacang-kacangan dan Umbi-umbian. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Kementerian Pertanian.
- Dartius. 1990. Fisiologi Tumbuhan 2. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara, Medan. 125 Hlm.
- Dinariani., Y. B. S. Heddy dan B. Gurinso. 2014. Kajian penambahan pupuk kandang kambing dan kerapatan tanaman yang berbeda pada pertumbuhan dan hasil tanaman jagung manis (*Zea mays saccharata sturt*). *J. Produksi Tanaman*. 2 (2): 128-136.
- Denidi. 2007. Peran Unsur Hara Pada Tanaman <http://old.denidi.com/2007/11/fungsi-unsur-hara-makro-n-p-k.html>. diakses 20/10/2019.
- Djuniwati S, Hartono A, Indriyati LT. 2003. Pengaruh bahan organik (*Pueraria javanica*) dan fosfat alam terhadap pertumbuhan dan serapan P tanaman jagung (*Zea mays*) pada Andisol Pasir Sarongge. *Jurnal Tanah dan Lingkungan* Vol 5 No.1. Hal 16 - 22.

- Elisman, R. 2001. Pengaruh pemberian beberapa jenis pupuk kandang terhadap pertumbuhan bibit kopi Arabika (Coffee Arabika Var. Kartika 1). *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Taman Siswa. Padang Sari et al.,2006).
- Erfandi D, Juarsah I, Kurnia U. 2001. Perbaikan Sifat Fisik Tanah Ultisol Jambi melalui Pengolahan Bahan Organik dan Guludan. Seminar Nasional Pendayagunaan. Sumberdaya Tanah, Iklim, dan Pupuk . Cipayung Bogor. Pusat Penelitian dan Pengembangan Agroklimat. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Deptan.
- Fachruddin dan Lisdiana. 2000. Budidaya Kacang-kacangan. Kanisius, Yogyakarta.13-18 hal.
- Fitter, A . H , dan R . K . M . Hay. 1994. Fisiologi Lingkungan Tanaman. Program Pasca Sarjana. Bogor.
- Gardner FP. 2011. *Physiology of Crop Plants*. Diterjemahkan oleh H.Susilo. Jakarta. Universitas Indonesia Press.
- Hayati, M., A. Marliah dan H. Fajri. 2012. Pengaruh varietas dan dosis pupuk SP-36 terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea L.*). *J. Agrista*. 16 (1) : 7-13.
- Kasim H dan Djunainah. 1993. Deskripsi varietas unggul palawija. Puslitbangtan Departemen Pertanian. Bogor.
- Manan A. 1992. Pengaruh pemberian kapur dan pupuk kandang terhadap hasil kedelai (*Glycyne max (L) Merrill*) varietas Orba dan Wilis pada tanah Posolik Merah *Kuning*. *Prosiding Lokakarya Penelitian Komoditas dan Studi Kusus*.
- Marliah, A., Nurhayati dan D. Susilawati. 2011. *Pengaruh pemberian pupuk organik dan jenis mulsa organik terhadap pertumbuhan dan hasil kedelai (Glycine max (L.) Merrill)*. *Jurnal floratek*. 6: 192 – 201.
- Melati, M. 1990. Tanggap Kedelai (*Glycine max (L.) Merr.*) Terhadap Pupuk Mikro Zn, Cu, B pada Beberapa Dosis Pupuk Kandang di Tanah Latosol.
- Melati, M dan Andriyani W. 2005. Pengaruh Pupuk Kandang Ayam dan Pupuk Hijau *Calopogonium mucunoides* Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Kedelai Panen Muda yang Dibudidayakan Secara Organik. *Bul. Agron.* (33) (2) 8 – 15 (2005).
- Moenandir J. 2004. Prinsip - Prinsip Utama Cara Menyukseskan Produksi Pertanian. Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya. Malang.

- Muhidin. 2000. Evaluasi toleransi beberapa galur/varietas kedelai (*Glycine max* (L) MerriLi) terhadap cekaman aluminium. Program Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Musnamar, E.I. 2006. Pupuk Organik Padat. Penebar Swadaya, Jakarta
- Murni AM dan Faodji R. 1990. Pengaruh Kombinasi Pupuk Kalium Klorida dengan Dua Sumber Pupuk Nitrogen terhadap Pertumbuhan Tanaman Lada. *Bul Penelitian Tanaman Rempah dan Obat*.
- Purwati, E dan Khairunisa. 2007. Budidaya Tomat Dataran Rendah. Penebar Swadaya, Jakarta. 68 Hal.
- Reddy, D. Damodar, A. Subba Rao, and T.R. Rupa. 2000. Effect of continuous use of cattle manure and fertilizer phosphorus on crop yields and soil organic phosphorus in a Vertisol. *Bioresource Technology*. 75:113–118.
- Rukmana R dan Yunarsih Y. 1996. Budidaya dan Pasca Panen Kedelai. Penerbit Kanisius, Bandung.
- Santoso, B., F. Haryanti dan S.A. Kadarsih. 2004. Pengaruh pemberian pupuk kandang ayam terhadap pertumbuhan dan produksi serat tiga klon rami di lahan aluvial Malang. *Jurnal Pupuk*. 5(2):14-18.
- Subatra, K. 2013. Pengaruh sisa amelioran, pupuk N dan P terhadap ketersediaan N, pertumbuhan dan hasil tanaman padi di musim tanam kedua pada tanah gambut. *J. Lahan Suboptimal*. 2 (2):159-169.
- Sunarto. 1996. Kedelai Toleran Tanah Masam dan Berdaya Hasil Tinggi. Prosiding Seminar Nasional Kedelai. Lembaga Penelitian Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto.
- Supartha, I. N. Y., G. Wijana dan G. M. Adnyana. 2012. Aplikasi jenis pupuk organik pada tanaman padi sistem pertanian organik. *EJ Agroekoteknologi Tropika*. 1 (2) : 98-106.
- Warisno dan Kress. 2010. Meraup Untung Dari Olahan Kedelai. Agro Media Pustaka, Jakarta.
- Wibawa. A. 1998. Intensifikasi Pertanaman Kopi dan Kakao Melalui Pemupukan. *Warta Pusat Penelitian Kopi dan Kakao*. 14 (3) : 245-262.